



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI ILMU GIZI
 SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

MARIANI POSMA B

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KONSUMSI SUMBER PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT DARAH LANSIA PADA 2 POSBINDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIRACAS SERANG

XI, VI Bab, 101 Halaman, 17 Tabel, 5 Gambar, 7 Lampiran

Latar Belakang : Banyak lansia di 2 Posbindu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ciracas mengeluh pegal pada kaki dan tangan yang terjadi berulang-ulang karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit asam urat.

Tujuan : Mengetahui dan menganalisa hubungan pengetahuan dan konsumsi sumber purin tinggi, purin rendah dan purin sedang dengan kadar asam urat darah pada lansia.

Metode : Merupakan penelitian *korelasional* dengan rancangan *cross sectional design*. Penelitian ini dilakukan di 2 Posbindu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ciracas. Sampel sebanyak 128 orang lansia yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Data yang diambil berupa jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, nilai pengetahuan dan pola konsumsi dengan menggunakan kuesioner dan FFQ. Uji statistik menggunakan korelasi linier sederhana.

Hasil : Rata-rata nilai pengetahuan 61,5 (\pm 16,2), rata-rata kadar asam urat darah 6,64 mg/dl (\pm 1,09). Hasil uji korelasi linier sederhana ada hubungan bermakna nilai pengetahuan dan kadar asam urat darah ($r=0,801$, $p=0,000$) dengan pola hubungan negatif. Konsumsi purin tinggi dan kadar asam urat darah pun memiliki hubungan bermakna ($r=0,806$, $p=0,0005$) dengan pola hubungan positif.

Kesimpulan : Penyuluhan dan konseling tentang penyakit asam urat pada lansia membutuhkan kerjasama lintas program agar lansia dapat mengontrol kadar asam urat darah sehingga penyakit asam urat dapat dicegah sedini mungkin.

Daftar Bacaan : 38 (1985-2014)